MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO TINGGI PANDAI SIKEK

SKRIPSI

''Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan''

Disusun Oleh:
Ade Riant Okta
Nim: 2615.065

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
TA. 2022M/1444H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Ade Riant Okta** dengan Nim **2615065** dengan judul penelitian penelitian **"Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Demikianlah surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2022

Pembimbing

ALFI RAHMI, M.Pd
NIP. 197907232006042002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ade Riant Okta
Tempat/Tanggal Lahir	: Koto Baru/10 Oktober 1996
Program Studi/ Fakultas	: Bimbingan dan Konseling/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiyah (Skripsi) dengan judul " Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek" adalah benar hasil karya saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Ade Riant Okta
2615.065

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini atas nama **Ade Riant Okta, NIM 2615.065,** dengan judul **"MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO TINGGI PANDAI SIKEK"** telah diuji dalam sidang Munaqasyah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Bukittinggi, 11 Agustus 2022

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Alfi Rahmi, M.Pd	Jasmienti, M.Pd
NIP.19790723 200604 2 002	NIP.19750401 200912 2 001

Anggota

Penguji I	Penguji II
Dr. Afrinaldi, S.Sos.I., MA	Jasmienti, M.Pd
NIP.19800403 200501 1 003	NIP.19750401 200912 2 001

Pembimbing

Alfi Rahmi, M.Pd
NIP.19790723 200604 2 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Dr. Zulmi Syarmarni, M.Pd
NIP.19810923 200501 2 005

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek"** yang disusun oleh **Ade Riant Okta** dengan **NIM 2615065**. Skripsi Strata satu (S-1) Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling (Prodi BK) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2022M/1444H.

Penelitian ini dilakukan atas dasar ditemukannya fenomena yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek yang menunjukkan bahwasanya masih ada beberapa siswa yang belum memiliki minat belajar pada mata pelajaran pondok, lebih memilih untuk tidak menghadiri waktu mata pelajaran pondok, tidur ketika waktu mata pelajaran pondok sedang berlangsung, dan siswa kurang menjalin komunikasi yang baik dengan guru mata pelajaran pondok. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, sedangkan teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah teknik *stratifed random sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 43 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat atau instrumen berupa angket yang dibagikan kepada 43 siswa kemudian data dianalisi menggunakan uji Statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan Uji Validasi Uji Realibilitas, dan Uji Statistik.

Hasil Penelitian yang telah diketahui berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan yaitu rata-rata keseluruhan adalah 19,3 dengan persentase 76,5% dan standar deviasi 2,7. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek adalah berada pada tingkat tinggi.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Mata Pelajaran Pondok*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek". Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah agar dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meletakkan pondasi ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tersayang Rahima, sodara laki-laki dan perempuan tersayang yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan lainnya baik moril maupun materil demi selesainya penyusunan skripsi ini, selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak Asyari, M.Si selaku wakil rektor I, Bapak Dr. Novi Hendri, M.Ag selaku wakil rektor II, dan Bapak Dr. Miswardi, M.Hum selaku wakil rektor III yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan segala kebutuhan perkuliahan, sehingga penulis dapat menimba ilmu di kampus tercinta.

2. Ibu Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Iswantir, M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Charles, M.Pdl selaku wakil dekan II dan Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd selaku wakil dekan III
3. Ibu Alfi Rahmi, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas, sarana,dan segala kebutuhan perkuliahan, sehingga penulis dapat menimba ilmu di kampus tercinta.
4. Bapak Budi Santosa, S.Ag. M.Pd, sebagai dosen pembimbing Akademik penulis, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu Alfi Rahmi M.Pd sebagai pembimbing skripsi penulis, yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis memperoleh banyak ilmu.
7. Bapak/ Ibu pimpinan serta karyawan dan karyawati perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah

menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling dan guru wali kelas dan siswa-siswi Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, yang telah memberikan penulis izin dan bantuan terhadap penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan itu dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.Amin.

Bukittinggi, Juli 2022

Penulis,

Ade Riant Okta

2615.065

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

G. Penjelasan Judul 7

H. Sistematika Penulisan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat 10

1. Pengertian Minat 10

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat 17

3. Indikator Minat 29

4. Pengukur Minat 29

B. Minat Belajar 31
1. Pengertian Minat Belajar 31
2. Indikator Minat Belajar 36
3. Peran dan Fungsi Minat Belajar 38
C. Mata Pelajaran Pondok 42
1. Tauhid 42
2. Nahwu Shorof 43
3. Akhlakul Banin 44
D. Penelitian Relevan 45
E. Kerangka Konseptual 46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode Penelitian 48
B. Lokasi Penelitian 48
C. Populasi dan Sampel 49
D. Teknik Pengumpulan Data 51
E. Teknik Pengolahan Data 56
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskriptif Hasil Penelitian 59
B. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1. Populasi

3.2. Sampel

3.3. Pedoman Alternatif Jawaban Angket

3.4. Keterangan Valid dan Tidak Valid Uji Coba Instrumen

3.5. Kriteria Realibilitas Item Pengujian Angket

3.6. Kriteria Analisis Deskriptif

4.1. Hasil Uji Statistik Keseluruhan

4.2. Hasil Uji Statistik Pada Indikator Perasaan Senang

4.3. Hasil Uji Statistik Pada Indikator Ketertarikan Siswa

4.4. Hasil Uji Statistik Pada Indikator Penerimaan (Perhatian Siswa)

4.5. Hasil Uji Statistik Pada Indikator Keterlibatan Siswa

4.6. Hasil Pengolahan Deskriptif Statistik

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus
2. Surat Keterangan Pembimbing
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Kisi-Kisi Angket Uji Coba
5. Angket Uji Coba
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian
7. Angket Penelitian
8. Lembar Penilaian Validasi
9. Tabulasi Uji Coba Instrumen Minat Belajar
10. Tabulasi Instrumen Minat Belajar
11. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalani kehidupannya tidak terlepas dari kegiatan berinteraksi dengan orang lain, situasi dan aktifitas-aktifitas yang terdapat di sekitarnya. Manusia dalam berinteraksi tersebut mungkin saja akan bersikap menerima, membiarkan, dan menolaknya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh minat seseorang tersebut. Minat merupakan suatu kecendrungan terhadap suatu objek yang disenangi. Minat yang dimiliki oleh seseorang dibebaskan oleh motif untuk berhubungan dengan objek yang menarik, yang memberikan rasa puas atau rasa senang sesuai dengan kebutuhannya. Kecendrungan hati seseorang tidak terlepas oleh beberapa faktor yang selalu melahirkan keinginan melakukan aktivitas atau bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Minat merupakan faktor yang menyebabkan seseorang memulai dan melaksanakan aktifitas-aktifitas dengan penuh semangat dan ketekunan demi tercapainya suatu tujuan.

Minat dalam KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.[1] Minat menurut Slameto adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat

[1] Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Edisi. 2, Cet. 9, hal.. 659

dengan hubungan tersebut, semakin besar minat".[2] Pernyataan ini menyatakan bahwa minat tumbuh di dalam diri manusia dengan sendirinya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecendrungan keinginan, ketertarikan kehendak diri diluar dari individu untuk memberi rangsangan terhadap sesuatu hal yang dianggap menarik. Minat itu sendiri timbul karena adanya informasi atau pengetahuan tentang pekerjaan, benda, dan situasi.

Firman Allah SWT tentang minat dalam (QS. Al-Isra' ayat: 84) yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Yang artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa setiap orang berbuat dan bertindak sesuai dengan keadaannya masing-masing, yakni sesuai pembawaannya, caranya dan kecendrungannya dalam mencari petunjuk dan menempuh jalan kebenaran maka Tuhanmu yang lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya dan yang lebih sesat jalannya.

Minat besarnya pengaruhnya terhadap aktifitas belajar siswa, karena akan mempermudah siswa dalam menghafal pelajaran yang di minatinya. Minat ini sangat erat hubungannya dengan motivasi karena adanya kebutuhan sehingga tepatlah minat merupakan alat motivasi.

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 180

Pembelajaran akan berjalan lancer bila siswa tersebut mempunyai minat terhadap belajar yang diikutinya. Minat belajar yang tergambar dari motivasi belajar siswa merupakan keadaan di dalam diri siswa yang mendorong serta mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan belajar. Dalam membentuk konsep diri yang positif adanya pemikiran, perilaku, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Tanpa adanya minat pada diri siswa tersebut, sebaik-baiknya faktor yang mendukung yang ada di sekolah, siswa akan tetap malas belajar atau tidak tertarik ketika mengikuti suatu pelajaran.

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: Perasaan senang, apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran. Ketertarikan siswa, ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru. Penerimaan (perhatian siswa), Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Keterlibatan siswa,

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.[3] Minat belajar siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran merupakan poin penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya minat siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan buruk dan akan berdampak pada hasil belajar.

Pembelajaran Pondok membutuhkan sebuah proses yang harus disadari yang cendrung bersifat permanen dan mengubah perilaku siswa sesuai dengan yang tertera dan telah disebutkan dalam Al-quran. Pembelajaran Pondok ini memiliki keterampilan baik secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon terhadap peristiwa- peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya. Dengan pendidikan dan pembelajaran Pondok ini memberikan siswa landasan untuk mengetahui ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam kitab tersebut. Pembelajaran Pondok ini merupakan proses dalam mengetahui kalimat-kalimat yang ada di dalam Al-quran tersebut supaya siswa dapat memahami kalimat-kalimat serta dapat menafsirkan kata demi kata dari Al-quran ini.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi, pada hari Rabu 16 Februari

[3] Akbar Hanipa, 2019, *Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 2, Nomor 5, (Di akses pada 14 Juni 2022)

2022 ditemukan bahwa beberapa siswa sering tidak hadir pada mata pelajaran pondok dan beberapa siswa kurang mengerti dan belum bisa memahami mata pelajaran pondok. Wawancara yang penulis lakukan dengan Guru mata pelajaran pondok terindikasi bahwa beberapa siswa kurang menyenangi mata pelajaran pondok , terindikasi bahwa beberapa siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran pondok, terindikasi bahwa beberapa siswa kurang perhatian pada saat mata pelajaran pondok, dan terindikasi bahwa beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran lebih banyak diam. Wawancara dengan salah satu siswa dimana siswa tersebut kurang menyenangi Guru mata pelajaran pondok atau kurangnya komunikasi

Berdasarkan gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kuantitatif dengan judul "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terindikasi bahwa beberapa siswa kurang menyenangi mata pelajaran pondok.
2. Terindikasi bahwa beberapa siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran pondok.

3. Terindikasi bahwa beberapa siswa kurang perhatian pada saat mata pelajaran pondok.
4. Terindikasi bahwa beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran lebih banyak diam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka penulis membatasi penelitian ini yaitu **"Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek ".**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
    a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menetukan upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling IAIN Bukittinggi.

b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi, pemikiran bagi Guru Bimbingan dan Konseling dalam usaha mengembangkan potensi siswa.

G. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata penting dari judul di atas:

Minat : Minat menurut Slameto adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat".[4]

[4] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 180

Mata Pelajaran Pondok : Suatu kegiatan yang dilakukan siswa dalam mempelajari tentang kalam Allah dalam memahami dan menafsirkan dari kalimat-kalimat yang terkandung dalam kitab (Al-quran) tersebut.

Berdasarkan istilah di atas maka maksud judul secara keseluruhan adalah melihat dan menilai bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi.

H. Sistematika penulisan

BAB I : Merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan landasan teori yang di dalamnya mencakup teori-teori tentang minat belajar dan mata pelajaran Pondok, penelitian relevan dan kerangka konseptual.

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, teknik pengolahan data.

BAB IV : Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat menurut bahasa adalah kesukaan atau kecenderungan sesuatu. Sedangkan dalam Ensiklopedi Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap objek kegiatan atau pengalaman tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan.[1] Biasa juga diartikan sebagai sumber hasrat belajar yang lahir dari diri seseorang, sesuatu social atau sesuatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Raber, minat bukanlah istilah populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.[2] Minat juga berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang diragukan oleh kegiatan itu sendiri, bisa juga dikatakan minat atau interest berarti kecenderungan psikis

[1] Wjs Poewadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 10

[2] Baharuddin dan Nur Wahyuni, Teori Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2015), hal. 29

dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, sehingga dapat tercapai sikap untuk meningkatkan pemusatan perhatian, keingintahuan, serta pencapaian prestasi.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang digunakan yaitu. Pertama membuat materi yang menarik dan tidak membosankan, baik dalam bentuk buku materi, desain bahan pembelajaran yang melibatkan seluruh domain pembelajaran siswa (kognitif, efektif, psikomotorik) sehingga mejadi siswa aktif maupun keterampilan guru dalam mengajar yang menarik dan tidak membosankan. Kedua pemilihan jurusan atau bidang studi, dalam hal ini alangkah baiknya jurusan atau bidang studi dipilih oleh siswa itu sendiri sesuai dengan minat nya.[3]

Dari pengertian minat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat itu merupakan suatu kesukaan, keinginan, atau kecenderungan terhadap objek kegiatan atau pengalaman sebagai sumber hasrat belajar yang lahir dari diri seseorang, maupun suatu keadaan sosial suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya yang berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang diransang oleh kegiatan itu sendiri, sehingga dapat tercapai sikap untuk meningkatkan pemusatan perhatian,

[3] Baharuddin dan Nur Wahyuni, Teori Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2015), hal. 26

keingintahuan, serta pencapaian prestasi dalam segala hal yang diinginkannya.

Adapun beberapa faktor yang mendorong minat siswa tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Kartono minat dibagi menjadi :[4]

a. Minat yang berfluktuasi (berubah-ubah). Dalam hal ini orang bisa sekaligus mengamati objek yang banyak, akan tetapi pengamatan tersebut tidak teliti, sebab minat menggerayangi semua peristiwa dengan sepintas lalu dan hanya segi-segi penting saja.
b. Minat yang fixed (tetap), dalam hal ini seseorang hanya mengamati satu atau sedikit objek tertentu, hanya pengamatannya teliti dan akurat.

Minat menurut Soetminah dan Wiyono dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: [5]

a. Faktor dari dalam meliputi
    1) Pembawaan atau bakat
    2) Jenis kelamin
    3) Umur dan tingkat perkembangan
    4) Keadaan fisik dan psikis
    5) Kebutuhan obyektif

b. Faktor dari luar meliputi

[4] Kartono, *Belajar dan pembagian minat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 183
[5] Soetminah dan Wiyono, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 190

1) Lingkungan diantaranya : keluarga dan masyarakat
2) Kesempatan yaitu seseorang akan berminat terhadap sesuatu apabila mempunyai kesempatan untuk memperolehnya.

Selanjutnya, minat bukanlah potensi yang dibawa sejak lahir dan bukan pula timbul secara tiba-tiba. Minat muncul sebagai akibat dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana yang disebutkan oleh Dalyono dalam Shinta Marina, bahwa "minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari".[6] Pendapat tersebut dapat dipahami, bahwa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat pada diri seseorang yaitu adanya daya tarik yang dimunculkan oleh objek minat tersebut, baik yang bersumber dari luar diri maupun yang bersumber dari hati yang paling dalam atau dalam diri seseorang. Minat tidak akan pernah tumbuh kalau tidak ada kedua faktor atau sumber tersebut.

Sementara Totok Santoso dalam Ahmad Muhajir mengemukan bahwa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang minat diantaranya: [7]

a. Motivasi dan cita-cita.

[6] Shinta Marina, "Faktor Penyebab Kurangnya Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Program Pengembangannya di SMAN 1 Lintau", (Program Studi Kependidikan Islam/Bimbingan Konseling Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar, 2012), hal. 2

[7] Ahmad Muhajir, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Olahraga di SMA Islam Sultan Agung*: Tersedia: http://digiib. Unnes.ac. id/cillent/skripsi/index/assoc/KASH6314/6da292b.dir/doc.dpf (tanggal 21 Mei 2013)

b. Sikap terhadap suatu objek,

c. Keluarga,

d. Fasilitas

e. Teman pergaulan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang minat dapat dibagi atas dua macam yaitu faktor internal dan eksternal.

Beberapa ahli juga mengemukakan tetang minat sebagai berikut :

a. Menurut Zakiah Drajat, bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan satu hal yang berharga bagi orang lain, sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhannya.[8]

b. Menurur H.C. Witherigton menyebutkan pengertian minat, yaitu kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang suatu soal, atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. [9]

Dari beberapa defenisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat dipahami bahwa minat itu merupakan kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan satu hal yang berharga bagi orang lain, sesuai dengan kebutuhannya sehingga kesdaran seseorang bahwa suatu objek suatu saat, atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya dan membuat manusia akan tertarik kepada suatu hal atau bidang tertentu

[8] Zakiah Drajat dkk, Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal 133

[9] Witherington, Psikologi Pendidikan, Penerjemah M. Buchori, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hal 135

dalam keadaan dimana seseorang memiliki perhatian disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Minat tersebut dapat tersalurkan dengan baik dan memberikan hal yang positif dalam perubahan kegiatan yang dilakukannya, karena mereka melakukan hal tersebut didasarkan keinginan, kesadaran, kecenderungan, serta kebutuhannya yang membuat mereka tertarik untuk melakukan sesuatu yang berharga bagi diri mereka, sehingga keinginan mereka sangat besar untuk mencari tahu dan mempelajari untuk keadaan yang akan mendukung kegiatan mereka sehingga mereka mampu membuktikannya untuk lebih lanjut.

Mengenai minat dapat ditingkatkan dengan cara – cara sebagai berikut :

a. Memberikan adanya suatu kebutuhan
b. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hal yang baik
c. Menghubungkan dengan pengalaman masa lampau.

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa defenisi minat dapat dilihat dari dua aspek, yakni defenisi konseptual dan operasional. Secara konseptual minat merupakan watak yang tersusun melalui pengalaman yang mendorong seseorang mencari objek, aktifitas, pengertian, keterampilan, untuk tujuan perhatian atau penguasaan, sedangkan secara operasional minat merupakan keingintahuan seseorang tentang keadaan suatu objek. Minat pada dasarkan adalah

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat juga merupakan sesuatu yang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda atau kegiatan ataupun peengalaman yang efektif yang diransang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diungkapkan beberapa hal tentang minat sebagai berikut : [10]

a. Minat bagian dari aspek psikologis seseorang yang menampakkan dirinya pada beberapa macam gelaja, seperti persaaan senang, atau kesadaran seseorang akan sesuatu, rasa ingin tahu tentang sesuatu, sehingga menyebabkan mereka ikut berpartidipasi.
b. Minat merupakan bagian dari aspek-aspek dari psikologis seseorang.

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa minat merupakan aspek psikologis yang menjadi penggerak bagi seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu yang diwujudkan dalam bentuk rasa ingin tahu atau perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan.

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa defenisi minat dapat dilihat dari dua aspek, yakni defenisi konseptual dan operasional. Secara konseptual minat merupakan watak yang tersusun melalui

[10] Kartono, *Belajar dan Pembagian Minat,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 90

pengalaman yang mendorong seseorang mencari objek, aktifitas, pengertian, keterampilan, untuk tujuan perhatian atau penguasaan, sedangkan secara operasional minat merupakan keingintahuan seseorang tentang keadaan suatu objek. Minat pada dasarkan adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Minat juga merupakan sesuatu yang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda atau kegiatan ataupun pengalaman yang efektif yang diransang oleh kegiatan itu sendiri.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat sebagai pendorong dalam proses belajar tidak muncul dengan sendirinya, tetapi banyak faktor yang menimbulkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru bidang studi, adapun faktor-faktor nya antara lain :

a. Minat dapat timbul dari situasi belajar. minat akan timbul dari suatu yang telah diketahui, dan kita bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minatnya. Situasi yang baik dalam pembelajaran harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi siswa. Mereka diberi kesempatan untuk giat sendiri serta bebas dalam berpatisipasi secar aktif dalam proses pembelajaran, dan diberi

kebebasan berargumen, dan memecahkan masalah sendiri dalam bimbingan guru.

b. Minat dapat juga di pupuk melalui belajar. dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk mengenali dan mempelajarinya. Minat juga erat hubunganya dengan dorongan, motif, dan respon emosional.

c. Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat. Karena dari pengalaman dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk menyelesaikannya. Minat yang timbul berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong usaha yang lebih produktif. Ditambah dengan pengalaman dan pengetahuan, akan mencapai sukses dalam batas – batas kemampuan yang dimiliki. Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia akan mencapai tujuan tertentu.

d. Bahan belajar dapat mempengaruhi minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik baiknya apabila dari bahan tersebut tidak ada daya tarik baginya. Ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.

e. Pelajaran dan sikap guru. Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa, jika mereka dapat melihat dan mengetahui adanya hubungan antar pelajaran dengan kehidupan yang nyata yang ada

disekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa.

f. Cita cita. Suatu dorongan besar pengaruhnya dalam belajar. Cita-cita merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuhan, yang biasanya kebutuhan – kebutuhan itu disentralisasikan pada cita – cita itu, sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energi psikis untuk belajar. yang kemudian akan menimbulkan minat belajar yang tinggi. Bagi siswa yang memiliki cita – cita, maka minat belajarnya akan lebih daripada minat siswa yang lain yang tidak mempunyai cita-cita. Ia akan terdorong terus untuk belajar guna mencapai cita-citanya tersebut.

g. Motivasi. minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut D.P Tampubolon yang mengatakan minat merupakan perpaduan antara kegiatan yang dapat berkembang jika ada motivasi.[11]

h. Keluarga. Orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Sebagaimana yang dikatakan, Abdul Rachman Abror bahwa " Tidak semua siswa

[11] M Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Karya, 1976), hal. 101

melalui studi baru keran minatnya sendiri.[12] Ada yang mengembangkan minatnya terhadap bidang pelajaran tersebut, kerana pengaruh dari gurunya, teman sekitar dan orang tuanya".

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) dan yang bersumber dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, guru, dan fasilitas sekolah, teman seperjuangan, media massa. Penjelasan secara rinci sebagai berikut :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, faktor internal ini dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1) Keadaan fisiologis

Keadaan jasmani dapat mempengaruhi aktivitas seseorang termasuk dalam minat baca. Tingkat kebugaran organ – organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti suatu aktivitas. Faktor fisiologis ada berupa faktor kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya. Keadaan seseorang yang kurang sehat merasa lelah, menyebabkan kemampuan dan energinya menurun. Sehingga dengan keadaan tersebut dapat

[12] Sumadi Surya Brata,Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), cet ke 18, hal 13 - 14

menurunkan aktivitas seseorang. Untuk mempertahankan tegangan otot agar tetap bugar, sangat dianjurkan memilih program istirahat yang tepat dan berkesinambungan. Dengan demikian jelaslah bahwa masalah jasmani merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat seseorang dalam beraktifitas.

2) Keadaan psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan minat belajar. Misalnya seorang anak yang minat bacanya rendah, cenderung mengalami gangguan ketika diajak untuk membaca. Seperti keadaan jiwa yang tidak tenang, gelisah, takut, dan lain-lain. Namun diantara faktor rohaniyah seseorang yang pada umumnya dipandang lebih esensial ini adalah sebagai berikut :

a) Intelegensi

Secara teoritis intelegensi merupakan suatu kemampuan untuk berfikir yang berhubungan dengan aktifitas –aktifitas mental manusia. Dalam arti kata bahwa intelegensi memiliki aktifitas, dengan terdapatnya suatu kapasitas kemampuan dalam menyesuaikan pikiran terhadap situasi baru yang sedang dihadapi.

Intelegensi erat hubungannya dengan intelek atau pengetahuan. Intelegensi merupakan faktor total berbagai

macam daya yang erat bersangkutan didalamnya (ingatan, fantasi, perasaan, perhatian, dan minat). Dengan demikian intelegensi seseorang mempengaruhi minat. Contoh seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi lebih berminat dalam mengikuti suatu aktifitas yang membutuhkan kemampuan berfikir.

Faktor yang mempengaruhi intelegensi seseorang adalah : [13]

1) Pembawaan

   Pembawaan ditentukan oleh sifat – sifat dan ciri – ciri yang dibawa sejak lahir, batas kesanggupan kita yakni dapat atau tidaknya memcahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita, orang itu ada yang pintar dan ada yang bodoh. Meskipun menerima latihan dan pelajaran yang sama perbedaan ini masih tetap ada.

2) Kematangan

   Kematangan tiap organ – organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan , tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai tingkat kesanggupan menjalankan fungsinya masing – masing, anak – anak tidak dapat memecahkan soal – soal tertentu, karena soal – soal itu masih terlampau sukar baginya. Organ-organ tubuhnya dan fungsi – fungsi jiwa

[13] M Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung : Remaja Karya, 1976), hal 50

masih belum matang untuk melakukan mengenai soal itu, kematangan berhubungan langsung dengan umur.

3) Pembentukan

Pembentukan ini segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi, dapat kita bedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah – sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam dan sekitarnya).

4) Minat dan pembawaan yang khas

Minat menggarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, dalam diri manusia terdapat dorongan – dorongan (motif – motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motivasi)¸dan manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu lama – kelamaan timbullah minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

b) Perhatian

Kata perhatian baik dalam kehidupan sehari – hari maupun dalam bidang psikologi kira- kira sama, karena itulah maka

defenisi mengenai perhatian itu yang diberikan itu oleh para ahli psikologi juga dua macam yaitu sebagai berikut : [14]

1) Perhatian adalah pemuatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.
2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Perhatian dapat dibedakan menurut sifatnya yaitu : [15]

1) Perhatian langsung, dan perhatian paksaan yaitu, jenis perhatian yang tidak dengan sengaja individu merasa senang terhadap objek yang diamati, sebaliknya jika individu tidak senang kepada sesuatu yang diperhatikannya, maka terjadi perhatian paksaan.
2) Perhatian konsentratif dan perhatian distributif, mengaju kepada objek yang diamati kalau individu memusatkan pikiran, perasaan dan kemauan kepada satu objek saja, maka disebut sebagai perhatian konsentratif. Dan manakala individu membagi -bagi perhatiannya pada banyak objek maka dinamakan perhatian distributif.

[14] Sumadi Surya Brata,Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), cet ke 18, hal 29

[15] Abu Ahmadi, Dasar – Dasar Pendidikan Agama Islam, (jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal 239

3) Perhatian sempit, dinamakan perhatian sempit manakala terjadi fiksasi dan perhatian atau melekatnya perhatian kepada suatu objek yang terbatas.

4) Perhatian sembarangan, Yaitu perhatian yang tidak tetap, mudah berubah- ubah, berpindah - pindah dari objek yang satu kepada objek yang lain, dan tidak tahan lama, jenis perhatian ini umunya terdapat pada anak – anak atau kadang – kadang juga pada orang dewasa.

c) Perasaan

Perasaan biasanya didfenisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala – gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.[16]

d) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan hal yang sangat penting dalam mengikuti pendidikan. Seperti kebutuhan untuk aktualisasi diri, misalnya kreatifitas untuk ekspresi diri. Tiap orang tentu berusaha untuk memenuhi keinginan

[16] Slameto, Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi,.... , hal 56

e) Keinginan

Keinginan untuk mengetahui akan menimbulkan minat. Sesuatu yang memberikan kesenangan atau menakutkan dapat mempengaruhi munculnya minat.[17]

f) Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan rohani dapat terjadi terus menerus dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatiannya.[18]

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga. Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal . Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar.Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah.Lengkapnya sarana dan prasarana

[17] Sumadi Surya Brata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), cet ke 8, hal. 66

[18] Slameto, belajar dan Faktor Yang mempengaruhi,...., hal. 57

pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa).

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri, dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1) Faktor Keluarga

   Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama dialami oleh anak, artinya segala potensi anak akan timbul jika keluarga benar-benar mengarahkannya, misalnya cara orang tua mendidik, hubungan antara kakak dengan adik atau dengan anggota keluarga yang lain. Seseorang yang hidup dalam keluarga yang berkecukupan segala yang dibutuhkan anak seperti buku dapat dipenuhi oleh keluarga (orang tua) sehingga dapat mendorong anak untuk meningkatkan minat bacanya atau seseorang yang orang tuanya gemar membaca dapat mendorong anaknya untuk senang dalam membaca.[19]

[19] Hasan Langgulung, Manusia Dan Pendidikan Agama Suatu Analisa Psikologi Dan Pendidikan, (Jakarta : Al – Husna, 1986), hal. 368

Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat anak pada pembelajaran. Kondisi siswa sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor luar, yaitu segala sesuatau yang ada di luar diri siswa, termasuk situasi pembelajaran yang diciptakan guru. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada peranan dan partisipasi siswa, bukan peran guru yang dominan, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilitaor, motivator, dan pembimbing.

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua dari anak dalam mendapatkan pendidikan yang baik dan pengarahan yang berarti, jika pihak sekolah peka terhadap potensi yang mempunyai minat, maka mereka akan mendapatkan pengarahan atau hubungan yang benar.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan lapangan pendidikan yang ketiga. Para pendidik umumnya sependapat bahwa lapangan pendidikan yang ikut mempengaruhi perkembangan anak didik adalah keluarga, kelembagaan pendidikan (sekolah), dan lingkungan masyarakat. Keserasian antara ketiga lapangan pendidikan ini

akan memberi dampak yang positif bagi perkembangan anak, termasuk dalam menentukan jiwa keagamaan mereka.[20]

3. Indikator minat

Dalam kamus besar bahasa indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.[6] Kaitannya dengan minat belajar siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat belajar. ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat diketahui melalui proses belajar dikelas dan di rumah :

a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran
c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
d. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan
e. Perhatian siswa dalam pembelajaran
f. Ketentuan siswa dalam mengerjakan soal – soal latihan
g. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

4. Pengukur minat

Ada beberapa alasan bagi seorang guru perlu mengadakan pengukuran terhadap minat anak – anak antara lain: [7]

---

[20] Jalaluddin, Psikologi Agama, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 233 - 234

[6] Slameto, Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 180

[7] Wayan Nurkancana, Sumartawan, Evaluasi Pendidikan, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), Cet ke 4, hal. 225 – 229.

a. Untuk meningkatkan minat anak – anak. Setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan mnat anak – anak. Minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumya dan dalam pendidikan dan dalam pengajaran khususnya. Guru yang mengabaikan hal ini tidak akan berhasil di dalam kegiatan belajar mengajar.
b. Memelihara minat yang baru timbul. Apabila anak – anak menunjukkan minat yang kecil, maka merupakan tugas bagi guru untuk memelihara minat tersebut. Anak yang baru masuk ke suatu sekolah mungkin belum begitu banyak menaruh minat terhadap aktivitas – aktivitas tertentu. Dalam hal ini, guru wajib memperkenalkan kepada anak – anak aktivitas tersebut.
c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal – hal yang tidak baik. Oleh karena itu, sekolah adalah suatu lembaga yang menyiapkan anak – anak untuk hidup di dalam masyarakat. Maka, sekolah harus mengembangkan aspek – aspek ideal agar anak – anak menjadi anggota masyarakat yang baik. Dalam keadaan tertentu anak – anak sering menaruh minat terhadap hal – hal yang tidak baik yang terdapat di luar sekolah di dalam masyarakat yang jauh dari ideal. Dalam keadaan demikian sekolah melalui guru – guru hendaknya memberantas minat anak – anak yang tertuju kepada hal – hal yang tidak baik, dengan adaya metode positif yang mengalihkan minat tersebut ke dalam hal – hal yang baik.

d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang cocok baginya. Walaupun minat bukan merupakan indikasi yang pasti, tentang sukses tidaknya anak dalam pendidikan yang akan datang atau dalam jabatan.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Maslow tentang minat belajar, dimana memiliki kesamaan dengan motivasi sehingga dapat dimengerti menjadi sebuah bentuk kelakuan terhadap berbagai kebutuhan pribadi dengan sejumlah kebutuhan tertentu, dan murid yang cenderung melakukan aktifitas belajar yang didesak oleh ambisi untuk memperoleh pencapaian atau baiknya hasil pembelajaran.[8] Hasil pemaparan mengenai pemahaman itu, menadakan bisa dipahamai bahwa minat belajar merupakan berbagai upaya dalam menyediakan sejumlah situasi keinginan, agar anak tersebut mempunyai kemauan untuk melakukannya. Apabila ia tidak menyukai hal tersebut, maka ia akan berupaya dengan mengelak.

Dalam melakukan sesuatu aktivitas belajar minat belajar sangat penting dimiliki oleh siswa, karena minat sangat mempunyai arti penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang diinginkan. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam mengikuti proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun

[8] Abraham H. Maslow, Motivasi Dan Kepribadian (Jakarta: PT. Pustaka Binawan Presindo, 1993), hal. 42.

keinginan dalam diri untuk melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-bersungguh-sungguh dalam belajar. Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya pasrtisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya.

Minat belajar siswa ditujukkan dengan siswa memiliki rasa senang selama mengikuti pembelajaran di kelas.Siswa memiliki antusiasme yang tinggi, siswa merasa tidak berat dalam mengerjakan tugas. Meskipun tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran banyak, siswa bisa mengerjakan dengan tenang dan menyenangkan, siswa tidak akan putus asa dan tidak akan berkeluh kesah. Dalam proses pembelajaran siswa yang tertarik terhadap materi pelajaran dapat ditunjukkan dengan siswa berusaha mencari informasi lain yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diterima. Informasi tersebut bisa didapat siswa dari berbagai sumber misalnya dengan mencari dan membaca buku yang berkaitan dengan materi pelajaran atau dengan mencari informasi melalui jurnal dan internet. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatian lebih banyak dari pada siswa lainnya. Siswa yang memiliki perhatian terhadap pelajaran akan berusaha konsentrasi dalam mendengarkan dan

memahami materi yang disampaikan guru dengan mencatat poin-poin penting, siswa tidak akan mudah terganggu oleh lingkungan yang terjadi disekitar, misalnya terdapat suara gaduh, maka siswa tetap memperhatikan guru menjelaskan. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat lagi.Pada dasarnya siswa yang minat belajarnya tinggi, aktif dalam menemukan pengetahuan. Dalam proses pembelajaran di kelas seorang siswa ikut terlibat dalam menerima materi pelajaran seperti bertanya kepada guru apabila terdapat materi yang kurang dipahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada saat diskusi terjadi maka siswa akan sepenuhnya mengikuti yang diperintahkan oleh guru dengan aktif berpendapat, dan bertukar pikiran dengan teman.

Selain minat belajar yang harus ditumbuhkan dari dalam diri siswa, siswa juga harus dapat mengembangkan kecerdasan emosional secara optimal dalam proses pembelajaran. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal. Dengan kecerdasan emosional, diharapkan siswa dapat membangun sikap terpuji yang muncul dari hati dan akal. Kecerdasan Emosional yang dimiliki siswa dapat ditujukkan dengan siswa dapat mengenali emosi dirinya misalnya siswa mampu mengenali, merasakan, bahkan menamai emosi dirinya yang dirasakan pada saat emosi itu muncul.Memahami penyebab perasaan yang

timbul, yaitu setelah siswa mampu mengenal dan merasakan emosinya sendiri, siswa juga mampu untuk menemukan bahkan memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul.

Dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa, siswa harus mampu mengelola emosi dirinya misalnya siswa yang bersikap toleran terhadap perasaannya, yaitu bagaimana siswa mentoleransi saat perasaannya sedang tidak baik.Mampu mengendalikan marah secara lebih baik, yaitu siswa mampu mengelola perasaan marahnya agar dapat dikendalikan secara lebih baik. Dalam proses pembelajaran agar siswa dapat giat dalam mengikuti proses pembelajaran siswa mampu memotivasi dirinya ditujukkan dengan siswa dengan optimis, artinya siswa mampu untuk selalu merasa optimis dalam melakukan segala hal. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, artinya siswa dapat bersikap tegas pada dirinya sendiri untuk konsentrasi dan fokus pada tugas yang dikerjakan serta tidak tergoda oleh hal lain yang dapat membuyarkan bahkan mengganggu konsentrasinya dalam mengerjakan tugas.

Dalam lingkungan sekolah dengan adanya interaksi dengan teman, dalam hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa dengan mampu mengenali emosi orang lain atau teman dengan menerima sudut pandang orang lain, artinya siswa dapat bersikap terbuka untuk menerima dan memaklumi sudut pandang orang lain meskipun pandangan orang lain tersebut bertolak belakang.

Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain dan mendengarkan orang lain yang mengajaknya berbicara. Selain kemampuan mengenali emosi orang lain siswa dalam lingkungan sekolah juga harus membina hubungan yang baik kepada teman. Hal tersebut dapat ditujukkan oleh siswa dengan memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya, mampu menyelesaikan konflik dengan teman secara positif dan tidak menimbulkan konflik yang baru, dan bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama dengan teman. Siswa dengan kemampuan ini cenderung mempunyai banyak teman dan pandai bergaul.

Kesimpulan mengenai minat belajar adalah sebuah keharusan yang penting, karena dorongan seorang individu atas motivasinya mengakibatkan kontinuitas giatnya dalam belajar, hai ini dikarenakan dalam Al-Quran tampak bahwa penutut ilmu sangat disukai oleh Allah, karena adanya ayat tersebut seorang individu akan sadar ketinggian derajat yang diangkat oleh Allah terhadap orang yang memiliki ilmu.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa erat kaitannya dengan prestasi belajar yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan dengan adanya minat untuk belajar, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat memengaruhi prestasi belajar yang dihasilkan menunjukkan bahwa prestasi dan minat belajar saling berhubungan dan saling memengaruhi. Minat belajar merupakan salah

satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang tinggi.

2. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: Perasaan senang, ketertarikan, penerimaan (perhatian siswa), dan keterlibatan siswa:[9]

a. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Ketertarikan siswa

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

[9]Akbar Hanipa, 2019, *Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 2, Nomor 5, (Di akses pada 14 Juni 2022)

c. Penerimaan (perhatian siswa)

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

d. Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Minat belajar mempunyai sejumlah ciri yaitu:[10]

a. Pertumbuhan minat seseorang beriringan dengan perkembangan tubuh dan psikis.
b. Ketergantungan minat terhadap aktifitas belajar.
c. Kemungkinan adanya batasan dalam perkembangan minat.
d. Minat bergantung terhadap peluang dalam belajar.
e. Budaya mempengaruhi minat.
f. Minat mempunyai bobot emosi.

[10] Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya, hal. 57

g. Minat berbobot egosentris, maksudnya seorang individu akan senang terhadap suatu hal, sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk memilikinya.

Menurut Slamento ada beberapa ciri pelajar yang memiliki minat dalam belajar yaitu: [11]

a. Adanya kecenderungan yang konstan dalam memberikan perhatian dan mengingat suatu pelajaran olehnya.
b. Memiliki rasa suka dan senang dengan suatu yang diperhatikannnya.
c. Mendapatkan suatu kebersarhatian dan kebahagiaan dengan sesuatu yang diperhatikannnya.
d. Lebih menyukai minatnya daripada hal lain yang bukan minatnya tersebut.
e. Keikutsertaan dalam suatu aktifitas dan kegiataan yang dapat dilihat.

3. Peran dan Fungsi Minat Belajar

Dalam kehidupan minat mempunyai fungsi penting dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap seseorang, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan atau mata pelajaran, sehingga upaya untuk meraih pencapaian tujuan tersebut akan dilakukan sekuat tenaga.

[11] Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya, hal. 59

Sebuah minat dalam belajar adalah penghayatan yang mendampingi dan menemani pribadi pelajar di kelas saat pembelajaran berlangsung. Fungsi yang minat miliki merupakan ambisi yang kuat untuk meraih pencapaian dan meningkatkan rasa gembira atas suatu hal yang didalami seorang pribadi. Minat memiliki andil dalam proses pembelajaran yang menimbulkan konsentrasi dan tentunya dapat menyebabkan rasa gembira terhadap upaya belajar, misalkan terdapat kegerahan pada kalbu yang bisa mengembangkan kapabilitas skill belajar serta menjadi pembantu dalam mengingat sesuatu yang sudah ia pelajari, maka semangat belajar dengan penuh atensi bisa menjadikan rasa puas dan senang tersendiri.

Beberapa kontribusi minat terhadap belajar yaitu mewujudkan, membangkitkan pemusatan pikiran dalam proses belajar, timbul rasa senang dan gembira saat belajar, memiliki ingatan kuat pada pelajar terhadap pelajaran yang diberikan pengajar, menciptakan proses pembelajaran yang baik dan konstruktif, meminimalisir rasa bosan pelajar dengan pembelajaran atau materi pelajaran.[12]

Dalam sebuah rangkaian belajar, kesuksesan seorang individu apabila terdapat hasrat untuk belajar dalam dirinya. Sedemikian signifikan minat belajar itu, sehingga seorang pengajar harus menciptakan situasi proses belajar yang bisa membangkitkan minat pelajar dalam menutut ilmu. Oleh sebab itu, guru perlu merancang

[12] Sutrisno, Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 11

sebuah pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta dapat mengaitkan pelajaran menjadi bermakna dan terasa manfaatnya oleh siswa, semua itu dilakukan demi memunculkan minat siswa terhadap pelajaran yang akan dipelajarinya dengan harapan mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Guru berperan penting dalam membentuk dan menumubuhkan minat belajar siswa. Terdapat upaya yang bisa dilakukan oleh pengajar supaya peserta didik mempunyai minat yang besar terhadap belajar. Hal yang paling utama adalah metode atau cara pengajar memberikan pelajaran saat proses pembelajaran, proses mendekati, kepribadian pengajar, mengetahui prilaku tiap-tiap pelajar. Cara pendekatan dalam rangkaian pembelajaran yang tepat harus digunakan oleh seseorang pengajar. Guru harus menciptakan proses menutut ilmu yang menarik bagi pelajar, seperti penggunaan cara dan sarana pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan pelajaran yamg diajarkan. Demikian hal itu menggunakan pendekatan oleh guru perlu men-support kesuksesan pelajar saat belajar, seperti berprilaku layaknya menjadi pengajar, berbudi, memiliki sifat penyayang, ketegasan, dan periang supaya dapat membantu mengembangkan atensi pelaajar saat belajar.

Banyaknya metode atau cara yang bisa dilakukan oleh guru terhadap peningkatan atensi belajar, hal tersebut telah dipaparkan oleh Slameto yaitu sebagai berikut:

a. Mengkaitkan materi belajar dengan hal yang pelajar sukai.

b. Menciptakan atensi belajar terbaru, yakni metode yang menyuguhkan kabar kepada pelajar tentang korelasi suatu materi pelajaran yang akan disuguhkan dan yang sudah berlalu, serta menjelaskan manfaat pada waktu yang akan dihadapi kepada pelajar.
c. Mengaitkan pembelajaran dengan kejadian yang terjadi.
d. Memberikanmotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.[13]

Berdasarkan penjelasan tersebut, pentingnya peran seorang pengajar yang dimilikinya, sebab pengajar merupakan individu yang mendidik, membina, melatih, memberikan penilaian, dan pelajar dievaluasi oleh pengajar. Berdasarkan beragam teori, beragam hal mengenai peran pengajar saat rangkaian pembelajaran di kelas yakni peran pengajar sebagai motivator, educator, innovator dan manager. Pengajar yang dipahami saat ini hanya dikenal sebagai tenaga pendidik saja. Sedangkan fungsi pengajar lain sepertinya tidak ada perhatian lagi. Hal itu dapat mengakibatkan minat dan bakat yang pelajar punya tidak meningkat dengan tinggi karena tidak adanya sokongan dari pengajar.

Minat termasuk faktor psikologis yang dapat berdampak proses belajar. Penunjang minat belajar terhadap mata pelajaan dan kepada pengajar. Jika pelajar tidak memiliki minat kepada mata pelajaran dan pengajarnya, maka akan mengakibatkan keengganan dalam mengikuti

[13] Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, hal. 180–82

pembelajaran. Karena hal itu, pengajar wajib memberikan dorongan supaya pelajar mau dan memperhatikan pelajaran tersebut, dan sepatut nya seorang pengajar mengenali minat siswa hal tersebut penting bagi pengajar dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti media, metode, pengalaman-pengalaman belajar.

C. Mata Pelajaran Pondok

1. Tauhid

Pembelajaran tauhid di pesantren menggunakan sistem bandongan dan sorongan digunakan untuk mengajarkan kitab-kitab tauhid dalam bentuk mengapsahi.

Karakteristik dalam pengajaran tauhid di pesantren diajarkan oleh seorang kyai atau ustad, dilaksanakan secara fleksibel, serta tempatnya di masjid, rumah kyai atau ustad, dan di madrasah secara klasikal dan menggunakan sumber referensi dari kitab-kitab klasik atau kitab kuning dalam bidang tauhid dari ulama bercorak pemikiran Asyari dengan pokok kajian pada aqaid lima puluh, meliputi 20 sifat wajib bagi Allah, 20 sifat mustahil bagi Allah, 4 sifat wajib bagi rasul, 4 sifat mustahil bagi rasul.[14]

Adapun sumber-sumber pengajaran ilmu tauhid di pondok pesantren adalah sama dengan sumber-sumber pengambilan tauhid, hanya di pondok pesantren sufah dikemas dengan sedemikian rupa dalam bentuk bahan ajar " kitab kuning". Kitab kuning sering disebut

[14] Agus, Jurnal Ilmiah Pesantren *Al- Mihrab*, Edisi II tahun I Agustus 2003

dengan *al- kutab al- qadimah*, disebut demikian karena kitab-kitab tersebut dikarang lebih dari seratus tahun yang lalu.

2. Nahwu Shorof

Nahwu shorof adalah ilmu yang membicarakan mengenai kaidah-kaidah tata bahasa arab yang sangat penting bahakan wajib untuk dipelajari, terutama bagi orang yang ingin mendalami Al-quran dan hadits.[15]

Nahwu yaitu sekumpulan kaiadah yang dengannya diketahui bentuk kosa kata bahasa arab dan keadaaannya saat berdiri sendiri (*mufrad*) dan pada saat menjadi susunan kalimat (*murakkab*).

Shorof secara bahasa bearti perubahan atau pengantian. Menurut istilah, shorof adalah ilmu yang membicarakan perubahan suatu kata kepada bentuk lainnya untuk mencapai arti yang dikehendaki, yang hanya bisa terwujud dengan adanya perubahan tersebut, ilmu shorof juga banayak dikenal dengan istilah ilmu tashrif.

Adapun tujuan dan manfaat belajar nahwu dan shorof ini diantaranya : [16]

a. Untuk memahami teks-teks berbahasa arab
b. Untuk memahami isi kandungan ayat-ayat suci Al-quran dan hadits
c. Membantu dalam berinteraksi memakai bahasa arab dan menangkap makna dengan cepat

---

[15] Abduh, Muhammad, 1965, *Risalah at- Tauhid,* Cairo : Muhammad Ali Sabih wa Auladuh

[16] Masdar, F , Mas'udi, 1985, *Reaktulisasi Kitab Kuning,* Jakarta, Buletin Bina Pesantren, Edisi Agustus no 65 tahun ke VII

d. Menajamkan perasaan, menghaluskan rasa kebahasaan

e. Menjaga dan melindungi lisan dari kesalahan, kekeliruan dalam membentuk susunan berbahasa arab.

f. Mampu memahami makna keseluruhan kalimat bahasa arab secara cepat dan tepat

g. Dapat menyusun kalimat dalam bahasa arab dengan baik dan benar.

3. Akhlakul banin

Menurut Abudin Nata, " Akhlak bersal dari bahasa arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa, yukhliqu, ikhlaqan* yang bearti *al-sajiyah* (perangai), *ath-thabia'ah* (kelakuan).[17]

Sedangkan menurut istilah, Akhlak adalah sebagai alat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Selain itu akhlak dapat pula diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya.[18]

Akhlak merupakan sikap atau perbuatan yang muncul dari dalam diri seseorang, maka akhlak tersebut dapat dimanifestasikan kedalam berbagai ruang lingkup, yaitu:

a. Akhlak terhadap Allah SWT

b. Akhlak terhadap sesama Manusia

c. Akhlak terhadap Lingkungan

[17] Aisyah, 2004, *Aqidah dan Akhlak,* Semarang : Toha Putra

[18] Al-Ghalayni, Mustafa, 1996, *Menggapai Keluhuran Akhlak,* di terjemahkan dari kitab *'idzatun Nasi'an,* Jakarta : Pustaka Amani

Al- Qur'an dan Hadits bnayak sekali memberi informasi tentang manfaat akhlak yang mulia. Adapun manfaatnya yaitu :

a. Mengembangkan potensi dasar agar berbaik hati, berpikiran baik dan berprilaku baik.
b. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multicultural. Dengan maksud memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyrakat dan pemerintah untuk ikut berpatisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara.
c. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Artinya memilih budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa orang lain.[19]

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah dengan judul penelitian Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil belajar pada siswa kelas X di Perkantoran Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) Bandung, sedangkan penelitian ini sama-sama membahas tentang Minat Belajar Siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlando Doni Sirait dengan judul penelitian Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada siswa kelas VII di Sekolah Menegah Pertama (SMP)

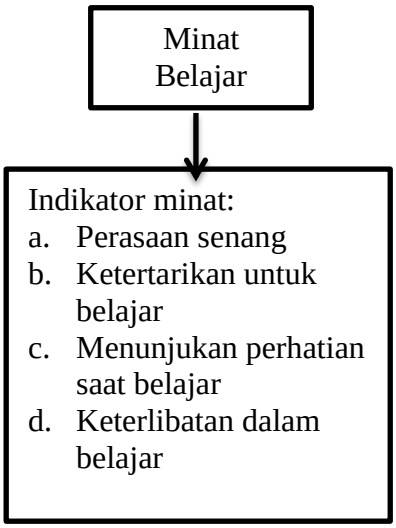
[19] Adnani dan Abdurahman, 2008, *Buku Pintar Aqidah Panduan Praktis Memahami Aqidah Ahlus Sunah sesuai dengan Pemahaman Para Salaf,* Jakarta : Ar-Risab

Negeri 160 Jakarta, sedangkan penelitian ini sama-sama membahas tentang Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Effiyanti Prihatini dengan judul penelitian Penagruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jakarta Selatan dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 23 Jakarta, sedangkan penelitian ini sama-sama membahas tentang Metode Pembelajaran dan Minat Belajar.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka akan dilkukan analisis pada minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok. Dilakukan analisis ini untuk mengevaluasi permasalahan yang ada. Permasalahan yang terkait pada minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok. Analisis ini juga untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi. Sesudah menetukan lokasi penelitian ini, penulis observasi terlebih dahulu, lalu penulis memberikan angket minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok serta soal ulangan yang kemudian dianalisa jawabannya berdasarkan indikator minat belajar. Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka konseptual nya di jelaskan sebagai berikut:



Sumber : Slamento,*Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.180

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah – langkah yang sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif deskriptif.[1] Kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.[2]

B. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi ini di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, adapun alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena penulis menemukan fenomena-fenomena yang sesuai dengan apa penulis teliti, sehingga menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan juga jarak antara tempat tinggal penulis dengan lokasi penelitian yang tidak terlalu jauh sehingga memudahkan penulis untuk pergi ke lokasi penelitian tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

---

[1] Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 58

[2] Syofian, siregar, Metode *Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*, (Jakarta: kencana prenada media group, 2013). hal. 250

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.[4] Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi.

Tabel. 3.1
Populasi siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII A	17
2	Kelas VII B	17
3	Kelas VIII A	18
4	Kelas VIII B	16
5	Kelas VIII C	16
6	Kelas IX A	15
7	Kelas IX B	14
8	Kelas X IAI	13
9	Kelas X IPS	9
10	Kelas XI IAI	9
11	Kelas XI IPS	7
12	Kelas XII IAI	14
13	Kelas XII IPS	9
Jumlah		174

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (*monste*r) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.[5] Peneliti mengambil sampel dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik *stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara random

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 297

[4] Bambang, Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitafif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 119

[5] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) cet, keenam, hal. 201

dengan terlebih dahulu memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang tidak *overlopping* yang disebut *strata*.[6] Menurut Suharsimi Arikunto, dalam menentukan jumlah anggota sampel, maka jumlah anggota sampel dapat diambil kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi 100 hingga 150, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.[7]

Penulis mengambil sampel sebesar 25% dari jumlah populasi pada penelitian ini. Hal ini disebabkan jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 150 orang, Berikut data total sampel yang diperoleh:

Total sampel= 25/100 X 174= 43,5= 43 orang

Untuk menentukan jumlah sampel perkelas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$sampel\ subsrata/kelas = \frac{masing - masing\ kelas \times besar\ sampel}{jumlah\ populasi}$$

Maka sampel perkelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.2
Sampel Data Siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1	Kelas VII A	17	4
2	Kelas VII B	17	4
3	Kelas VIII A	18	4
4	Kelas VIII B	16	4
5	Kelas VIII C	16	4
6	Kelas IX A	15	4
7	Kelas IX B	14	4

[6] Mikha, Agus Widiyanto, *STATISKA TERAPAN: Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal. 110.

[7] Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 95

8	Kelas X IAI	13	3
9	Kelas X IPS	9	2
10	Kelas XI IAI	9	2
11	Kelas XI IPS	7	2
12	Kelas XII IAI	14	4
13	Kelas XII IPS	9	2
Jumlah		174	43

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.[8] Adapun alternatif jawaban angket yang peneliti gunakan adalah:

Tabel. 3.3
Pedoman Alternatif Jawaban Angket

MINAT
Sangat Sesuai (SS)
Sesuai (S)
Cukup Sesuai (CS)
Kurang Sesuai (KS)
TidakSesuai (TS)

Item pernyataan pada isntrumen ini mengandung pernyataan positif dan negatif, dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 untuk item pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk item pernyataan negatif. Penyusunan angket penelitian ini disesuaikan dengan indikator masing-masing variabel. Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada lampiran.

[8] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hal. 136

2. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen instrumen dikatakan memiliki validitas yang apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.[9] Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Pada penelitian ini, untuk pengujian validitas instrumen peneliti menggunakan jenis validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana pertanyaan, tugas atau butir dalam suatu instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai instrumen tersebut. Artinya instrumen itu valid apabila butir-butir instrumen itu mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang diujikan atau yang seharusnya dikuasai secara proporsional.

Untuk mengetahui apabila instrumen itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi instrumen oleh ahli untuk memastikan bahwa pernyataan-pernyataan instrumen itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas isi

[9] Zulkifli, Matondang, *"Jurnal Tabularasa PPS UNIMED – Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian"*, (Medan: UNIMED, 2009), hal. 89

suatu instrumen tidak mempunyai besaran tertentu yang dihitung secara statistika tetapi dipahami bahwa isntrumen itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi instrumen.[10]

Oleh karena itu, validitas ini sebenarnya mendasarkan pada analisis logika, tidak merupakan suatu koefisien validitas yang dihitung secara statistik. Untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*Judgement Experts*).[11] Validasi instrument ini penulis lakukan kepada dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang ahli dibidangnya yakni kepada Bapak Dr M. Arif M.,Ed, Bapak Dr Muhiddinur Kamal, M.Pd, dan Ibu Dr Deswalantri, SS, M.Pd dengan hasil baik serta bisa dilanjutkan dengan revisi.

Saran yang diberikan oleh ketiga validator ini ialah untuk memperhatikan penggunaan EYD yang benar dalam membuat kalimat, memperhatikan dalam beberapa pernyataan angket yang masih ditemukan makna yang sama. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrument kepada 20 orang siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek. Adapun hasil validasi yaitu terdapat pada tabel 3.4

---

[10] Zulkifli, Matondang, *"Jurnal Tabularasa PPS UNIMED – Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian"*, ..., hal 91

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 125

TABEL. 3.4
Keterangan Valid dan Tidak Valid Uji Coba Instrumen Minat Belajar

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	20
Tidak Valid	4, 7, 10, 14	4

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel Minat Belajar siswa terdapat item valid dan tidak valid. Item valid berjumlah 20 item sedangkan item tidak valid berjumlah 4 item dari 24 yang di uji coba. Dari masing-masing indikator artinya tidak ada indikator yang hilang dari 4 indikator yang ada. Dengan demikian item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan sebagai instrumen penelitian karena tidak memenuhi syarat. Untuk lebih jelasnya berkenaan dengan hasil validasi empiris dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu, cermat dan akurat. Jadi, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas dilakukan denganmenggunakan rumus *alpha*

cronbach dengan bantuan SPSS.[12] Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah:[13]

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:
r_{11} : Reliabilitas instrumen
k : Banyaknya butirpertanyaan atau banyaknya soal
$\Sigma\sigma_b^2$: Jumlah varians butir
σ_1^2 : Varians total

Reliabilitas dinyatakan oleh koefesien reliabelitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefesien reliabelitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabelitas. Sebaliknya koefesien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabelitas.[14] Pernyataan tersebut diperkuat bahwa instrumen dikatakan reliabel bila hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* menunjukkan angka minimal 0,65.[15]

Untuk menguji hasil realibiltas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS* versi 26. Pengujian dilihat dengan membandingkan nilai koefesien *Alpha Cronbach* dan nilai r $_{table}$. Jika nilai > dari nilai $_{r\ table}$ maka instrumen dikatakan reliable. Berdasarkan pengujian diketahui nilai koefesien α 0,866 untuk variabel minat belajar. Hal ini bearti nilai besar (>) dari r_{tabel} (0,4438), sehingga angket minat belajar reliabel atau konsisten.

---

[12] Sambas, Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 37

[13] Suharsimi, Arikunto, Op. Cit., hal. 196

[14] Saifuddin, Azwar, *Reliabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 10

[15] Purwanto, Op. Cit.., hal. 197

Tabel 3.5
Kriteria Realibilitas Item Pengujian
Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	24

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Checking data*, yaitu pemeriksaan instrument pengumpulan data. Dicek apakah pengisiannya telah lengkap sesuai dengan instrument.
2. *Editing data*, yaitu data yang telah dicek lengkap tidaknya, perlu di edit, terlebih dahulu, yaitu jika jawaban tidak lengkap, maka dilengkapi dan diperbaiki oleh responden.
3. *Coding data*, yaitu mengklasifikasikan jawaban responden ke dalam kelas-kelas dengan cara memberi tanda atau kode pada masing-masing jawaban.[16]
4. *Tabulasi data*, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis.[17]
5. *Mean*¸ yaitu jumlah seluruh data dibagi dengan jumlah data. Rata-rata dapat dicari dengan data tunggal maupun data kelompok, dengan rumus sebagai berikut:

   $X=\sum x / N$

   Keterangan :

   X = Rata-rata

[16] Amir Hadi, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1988), hal.144
[17] Mohammad Kasiran, *Metode Penelitian*, (Malang: UIN MALIKI PRESS), hal.136

$\sum x$ = Jumlah Skor.[18]

N = Banyak Subjek.

6. Menetukan presentase dan skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   % skor = $skor\ nyata\ x\ 100\ /Skor\ ideal$

   Keterangan:

   Skor nyata = Skor yang diperoleh

   Skor ideal = Skor tertinggi.[19]

7. Interpretasi data dalam mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria dituangkan pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Kriteria Analisis Deskriptif

No	Rentang Kategori Skor	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Rendah
2	21% - 40%	Rendah
3	41% - 60%	Sedang
4	61% - 80%	Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: *Diadaptasi dari skor kategori likers skala.*[20]

8. Standar Deviasi

   SD = $\sqrt{\sum x2\ /\ N}$

   Keterangan:

   SD = Standar Deviasi

   $\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi setelah mengalami proses peguadratan terlebih dahulu

[18] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan,...,*Hal. 266

[19] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal.4

[20] Sahas Ali Muhidin, dkk, *Analisis Korelasi Regresi dan Skor dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 46

N = *Number of Cones.*[21]

9. Range atau jangkauan, yaitu selisih nilai maksimum dengan nilai minimum dalam suatu kumpulan data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   R = H-L

   Keterangan:

   R = *Range*

   H = Skor atau nilai tertinggi

   L = Skor atau nilai terendah.[22]

[21] Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan,...,hal.97
[22] Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan,...,hal.374

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek untuk masiong-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Keseluruhan
Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok
di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek

No	Indikator	Skor			Kategori
		Mean	%	SD	
1.	Perasaan Senang	19,3	77,4	2,7	Tinggi
2.	Ketertarikan Siswa	15	75,4	2,6	Tinggi
3.	Penerimaan (Perhatian Siswa)	19	76,6	3,2	Tinggi
4	Keterlibatan Siswa	23	76,8	2,8	Tinggi
Rata-rata Keseluruhan		**`19,3**	**76,5**	**2,7**	**Tinggi**

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa persentase skor rata-rata untuk Perasaan senang adalah 77,4% dengan standar deviasi 2,7 yang tergolong pada kategori tinggi, persentase skor rata-rata untuk Ketertarikan Siswa adalah 75,4% dengan standar deviasi 2,6 yang tergolong tinggi, persentase skor rata-rata untuk Penerimaan adalah 76,6 dengan standar deviasi 3,2 yang tergolong tinggi, dan persentase skor rata-rata untuk Keterlibatan Siswa adalah 76,8% dengan standar deviasi 2,8 yang tergolong pada kategori tinggi. Sedangkan pada tabel keseluruhan diketahui bahwa persentase rata-rata keseluruhan adalah 76,5% dengan

standar deviasi 2,7 yang tergolong pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek memiliki minat belajar pada mata pelajaran pondok pada kategori tingkat tinggi.

1. Perasaan Senang

Berdasarkan indikator Perasaan Senang terdapat beberapa item pernyataan yang penulis cantumkan dalam instrument berupa angket, item pernyataan tersebut masuk kedalam deskriptor perasaan senang. Adapun beberapa item tersebut diantaranya yaitu terdapat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Pada Indikator
Perasaan Senang

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Rg	Skor	
		Mn	%			Min	Max
1.	Saya merasa senang ketika mengikuti mata pelajaran pondok	3,8	75	0,8	3	2	5
2.	Menyelesaikan Tugas-tugas dalam belajar membuat saya merasa senang terhadap hasil yang dicapai	4	80	0,7	3	2	5
3.	Suasana ketika belajar dikelas membuat saya merasa senang	3,6	72	0,7	4	1	5
4.	Saya lebih senang bermain dari pada belajar mata pelajaran pondok	4,2	84	0,8	3	2	5
5.	Mengganggu teman saat	3,9	77	1,2	4	1	5

	belajar membuat saya merasa senang						
Rata-Rata Keseluruhan		**3,9**	**77,4**	**2,7**	**12**	**12**	**24**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa persentase rata-rata keseluruhan untuk indikator Perasaan Senang adalah 77,4% dengan standar deviasi 2,7. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek pada kategori tingkat tinggi.

2. Ketertarikan Siswa

Berdasarkan indikator Ketertarikan Siswa terdapat beberapa item pernyataan yang penulis cantumkan dalam instrument berupa angket, item pernyataan tersebut masuk kedalam deskriptor terhadap ketertarikan siswa pada mata pelajaran pondok. Adapun beberapa item tersebut diantaranya yaitu terdapat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Pada Indikator
Ketertarikan Siswa

No	**Item Pernyataan**	**Skor**		**SD**	**Rg**	**Skor**	
		Mn	**%**			**Min**	**Max**
1.	Materi belajar mata pelajaran pondok sangat menarik bagi saya	3,3	67,9	0,8	3	2	5
2.	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya	3,5	70	1	4	3	5
3.	Saya merasa bosan ketika mengikuti mata pelajaran pondok	4	81	0,8	2	3	5
4.	Tugas-tugas yang diberikan guru	4,2	83	0,8	2	3	5

	membuat saya tidak tertarik belajar mata pelajaran pondok						
Rata-Rata Keseluruhan		**15**	**75,4**	**2,6**	**9**	**10**	**19**

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa persentase rata-rata keseluruhan untuk indikator Ketertarikan Siswa adalah 75,4% dengan standar deviasi 2,6. Maka dapat disimpulkan bahwa ketertarikan siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek pada kategori tingkat tinggi.

3. Penerimaan (Perhatian Siswa)

Berdasarkan indikator Penerimaan (Perhatian Siswa) terdapat beberapa item pernyataan yang penulis cantumkan dalam instrument berupa angket, item pernyataan tersebut masuk kedalam deskriptor terhadap penerimaan (perhatian siswa) pada mata pelajaran pondok. Adapun beberapa item tersebut diantaranya yaitu terdapat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Pada Indikator
Penerimaan (Perhatian Siswa)

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Rg	Skor	
		Mn	%			Min	Max
1.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan	3,5	71,6	1	4	1	5

2.	Agar saya paham terhadap mata pelajaran pondok saya fokus untuk memperhatikan guru	3,7	74	1	3	2	5
3.	Saya suka tidur ketika mata pelajaran pondok	4,2	84	0,9	3	2	5
4.	Ketika belajar mata pelajaran pondok saya mengobrol dengan teman	3,8	75	1	3	2	5
5.	Saya suka melamun ketika mata pelajaran pondok	4	78	1	4	1	5
Rata-Rata Keseluruhan		**19**	**76,6**	**3,2**	**12**	**13**	**25**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa persentase rata-rata keseluruhan untuk indikator Penerimaan (Perhatian Siswa) adalah 76,6% dengan standar deviasi 3,2. Maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan (perhatian siswa) pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek pada kategori tingkat tinggi.

4. Keterlibatan Siswa

Berdasarkan indikator Keterlibatan Siswa terdapat beberapa item pernyataan yang penulis cantumkan dalam instrument berupa angket, item pernyataan tersebut masuk kedalam deskriptor terhadap keterlibatan siswa pada mata pelajaran pondok. Adapun beberapa item tersebut diantaranya yaitu terdapat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Pada Indikator
Keterlibatan Siswa

No	Item Pernyataan	Skor		SD	Rg	Skor	
		Mn	%			Min	Max
1.	Pertama kali saya melihat mata pelajaran pondok saya percaya bahwa pelajaran pondok akan memberikan pengetahuan baru bagi saya	4	80	0,8	4	1	5
2.	Saya memberikan pendapat ketika guru bertanya dalam proses belajar di dalam kelas	2,9	59	1,2	4	1	5
3.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat belajar	3,7	75	0,9	4	1	5
4.	Saya membolos ketika mata pelajaran pondok	4,8	96	0,5	2	3	5
5.	Saya memilih diam ketika saya tidak mengerti dengan materi yang diberikan	3	59	1,3	4	1	5
6.	Saya tidak membuat buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran pondok	4,6	93	0,9	4	1	5
Rata-Rata Keseluruhan		**23**	**76,8**	**2,8**	**11**	**18**	**29**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa persentase rata-rata keseluruhan untuk indikator Keterlibatan Siswa adalah 76,8% dengan standar deviasi 2,8. Maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek pada kategori tingkat tinggi.

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek , maka penulis jabarkan hasil penelitian tersebut pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Pengolahan Deskriptif Statistik
Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok
Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi

N	43
Mean	130
Standar Deviasi	17,1
Range	64
Minimum	100
Maksimum	164

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, dan setelah di lakukan pengolahan data, minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok dalam indikator Perasaan Senang memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan yaitu 77,4% dengan standar deviasi 2,7 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator Ketertarikan Siswa memiliki skor rata-rata keseluruhan yaitu 75,4 dengan standar deviasi 2,6 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator Penerimaan atau Perhatian Siswa memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan 76,6% dengan standar deviasi 3,2 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dan dalam indikator Keterlibatan Siswa memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan yaitu 76,8% dengan standar deviasi 2,8 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi secara keseluruhan memiliki persentase rata-rata yaitu 76,5% dengan standar deviasi 2,7 yang tergolong pada kategori tinggi , hal ini menunjukkan bahwa siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek memiliki minat belajar yang tinggi.

Maslow mengemukakan pendapat tentang minat belajar yaitu, dimana memiliki kesamaan dengan motivasi sehingga dapat dimengerti menjadi sebuah bentuk kelakuan terhadap berbagai kebutuhan pribadi dengan sejumlah kebutuhan tertentu, dan murid yang cenderung melakukan aktifitas belajar yang didesak oleh ambisi untuk memperoleh pencapaian atau baiknya hasil pembelajaran.[1]

Slamento juga mengemukan bahwa minat belajar merupakan suatu penghayatan yang mendampingi dan menemani pribadi pelajar di kelas saat pembelajaran berlangsung. Fungsi yang minat miliki merupakan ambisi yang kuat untuk meraih pencapaian dan meningkatkan rasa gembira atas suatu hal yang didalami seorang pribadi. Minat memiliki andil dalam proses pembelajaran yang menimbulkan konsentrasi dan tentunya dapat menyebabkan rasa gembira terhadap upaya belajar, misalkan terdapat kegerahan pada kalbu yang bisa mengembangkan kapabilitas skill belajar serta menjadi pembantu dalam mengingat sesuatu

[1] Abraham H. Maslow, Motivasi Dan Kepribadian (Jakarta: PT. Pustaka Binawan Presindo, 1993), hal. 42.

yang sudah ia pelajari, maka semangat belajar dengan penuh atensi bisa menjadikan rasa puas dan senang tersendiri.[2]

Surtrisno juga mengemukan bahwa minat belajar memiliki kontribusi yaitu mewujudkan, membangkitkan pemusatan pikiran dalam proses belajar, timbul rasa senang dan gembira saat belajar, memiliki ingatan kuat pada pelajar terhadap pelajaran yang diberikan pengajar, menciptakan proses pembelajaran yang baik dan konstruktif, meminimalisir rasa bosan pelajar dengan pembelajaran atau materi pelajaran.[3]

Minat belajar yang tergambar dari motivasi belajar siswa merupakan keadaan di dalam diri siswa yang mendorong serta mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan belajar. Dalam membentuk konsep diri yang positif adanya pemikiran, perilaku, serta pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Tanpa adanya minat pada diri siswa tersebut, sebaik-baiknya faktor yang mendukung yang ada di sekolah, siswa akan tetap malas belajar atau tidak tertarik ketika mengikuti suatu pelajaran.

Minat belajar siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran merupakan poin penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, sebaliknya minat siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan buruk dan akan berdampak pada hasil belajar.

---

[2] Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya, hal. 57.

[3] Sutrisno, Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 11.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sebuah keharusan yang penting, karena dorongan seorang individu atas motivasinya mengakibatkan kontinuitas giatnya dalam belajar. Hal ini dikarenakan dalam Al-Quran tampak bahwa penutut ilmu sangat disukai oleh Allah, karena adanya ayat tersebut seorang individu akan sadar ketinggian derajat yang diangkat oleh Allah terhadap orang yang memiliki ilmu. Minat belajar akan mengarahkan siswa terhadap rasa senang dan ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek, dan setelah dilakukan pengolah data, minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok dalam indikator Perasaan Senang memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan yaitu 77,4% dengan standar deviasi 2,7 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator Ketertarikan Siswa adalah 75,4% dengan standar deviasi 2,6 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator persentase skor rata-rata untuk Penerimaan (Perhatian Siswa) adalah 76,6 dengan standar deviasi 3,2 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator Keterlibatan Siswa memiliki persentase skor rata-rata keseluruhan yaitu 76,8% dengan standard deviasi 2,8 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran pondok di Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek secara keseluruhan memiliki persentase rata-rata yaitu 76,5 dengan standar deviasi 2,7 yang tergolong pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa siswa di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek memiliki minat belajar pada mata pelajaran pondok yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan lebih meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran pondok supaya nanti ketika sudah lulus dari pesantren bisa mengaplikasinya kepada masyarakat.
2. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang baik dan membantu siswa menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran pondok.
3. Bagi peneliti, selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil indikator berbeda sehingga mendapatkan gambaran yang kompleks berkenaan dengan minat belajar.
4. Bagi pembaca, untuk membaca yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini agar dapat melakukan penelitian dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Maslow, Abraham. 1993. *Motivasi Dan Kepribadian* .Jakarta: PT. Pustaka Binawan Presindo

Ahmadi, Abu. 1999. *Dasar – Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara,

Muhaji, Ahmad. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Olahraga di SMA Islam Sultan Agung*

Hadi, Amir. 1988. *metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia

Sudjono ,Anas. 1998. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Baharuddin dkk. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran,* Yogyakarta: Ar – Ruzz Media

Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitafif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Langgulung, Hasan. 1986. *Manusia Dan Pendidikan Agama Suatu Analisa Psikologi Dan Pendidika*n. Jakarta : Al – Husna

Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Kartono. 2003. *Belajar dan Pembagian Minat.* Jakarta: Rineka Cipta

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. cet, keenam,

Widiyanto, Agus. 2013. *STATISKA TERAPAN: Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Kasiran, Mohamed. *Metode Penelitian.,* Malang: UIN MALIKI PRESS

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Purwanto, M Ngalim. 1976. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya

Ali Muhidin, Sahas dk. 2009., *Analisis Korelasi Regresi dan Skor dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia

Azwar, Saifuddin. 2010. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Muhidin, Ali dkk. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia

Marina, Shinta. 2012. "*Faktor Penyebab Kurangnya Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Program Pengembangannya di SMAN 1 Lintau"*, Program Studi Kependidikan Islam/Bimbingan Konseling Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Soetminah dkk. 2003. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*

Surya Brata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, cet ke 18

Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar,*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Siregar, Syofyan. 2013. Metode *Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*. Jakarta: kencana prenada media group

Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997 *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka., Edisi.2, Cet.9

Nurkancana Sumartawan, Wayan. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional, Cet ke 4

Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah M. Buchori, Jakarta : Rineka Cipta

Wjs Poewadarminta. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Drajat, Zakiah dkk. 1999. Metodik Khusus Pembelajaran Agama Islam. Jakarta : Bumi Aksara

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus I : Jalan Panorama Gakiah Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : fitk.iainbukittinggi.ac.id | E-Mail : fitk@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-2254/In.26.1/PP.07/05/2022 Bukittinggi, 30 Mei 2022
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu.....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	: **ADE RIANT OKTA**
NIM	: **2615065**
Semester	: 14
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: ***Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi***
Lokasi Penelitian	: Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi
Waktu	: Mei 2022 s/d Selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. ZULFANI SESMIARNI, M.Pd

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-2392/In.26.1/HK.00.5/06/2022

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. **Ade Riant Okta, NIM. 2615.065** tanggal 09 Juni 2022 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. Bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Agama nomor: 52 Tahun 2017;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan "***MINAT SISWA PADA MATA PELAJARAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO TINGGI***"

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Alfi Rahmi, M.Pd**
NIP	: 197907232006042002
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Tk.I/III/d
Jabatan	: Lektor
Bidang Keahlian Pokok	: Bimbingan dan Konseling
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal: 09 Juni 2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ZULFANI SESMIARNI, M.Pd
NIP. 198109232005012005

PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH
KOTO TINGGI PANDAI SIKEK
KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR
Alamat : Jln. Berok Koto Tinggi Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar
Telp. (0752) 498006, Kode Pos 27151, e-Mail: mtikototinggi@yahoo.co.id, mtikototinggi.wordpress.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor :10/PP–TI/KTPS/VI-2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek Kec. X Koto Kab. Tanah Datar, menerangkan bahwa :

Nama	: **ADE RIANT OKTA**
NIM	: 2615065
Program Studi	: S1 Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SMDD Bukittinggi

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 9 Juni s/d 18 Juni 2022 dengan judul **"Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek".**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan menurut keperluannya.

Koto Tinggi, 18 Juni 2022
Pimpinan Pondok

Drs. HAMSIR
NIP. -

KISI-KISI

"MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO TINGGI PANDAI SIKEK"

Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah	Sumber
Minat Belajar	Perasaan senang	1,2,3,	4,5,6	6	Slamento,*Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal.180
	Ketertarikan siswa	7,8,9	10,11,12	6	
	Penerimaan (Perhatian siswa)	13,14,15	16,17,18	6	
	Keterlibatan siswa	19,20,21	22,23,24	6	
JUMLAH		12	12	24	

A

INSTRUMEN PENELITIAN
(ANGKET)
"MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO TINGGI PANDAI SIKEK"

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengumpulkan Data Penelitian di Lapangan

Disusun Oleh:

Ade Riant Okta

NIM. 2615.065

Dosen Pembimbing:

Alfi Rahmi, M.Pd

NIP. 197907232006042002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TA. 2022M/1443H

INSTRUMEN PENELITIAN
(ANGKET)
MINAT BELAJAR

A. Pengantar

Alhamdulillah segala puji kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya kita masih diberi kesehatan dan kesempatan dalam menjalankan segala aktivitas pada saat ini dan sholawat kita doakan kepada Allah agar kiranya tersambung kepada Nabi Allah yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada umat mana yang haq dan mana yang bathil, semoga kita termasuk orang yang akan mendapatkan syafaat beliau di akhirat kelak. Pertama-tama peneliti mendo'akan semoga Ananda selalu diberi kesehatan dalam menjalankan segala aktivitas sehari-harinya dan senantiasa diberi lindingan oleh Allah SWT.

Selanjutnya peneliti memohon kesediaan Ananda meluangkan waktu untuk mengisi item pernyataan di bawah ini. Pernyataan ini berisi tentang Minat belajar. Di sini Ananda diminta untuk memberikan respon atau jawaban yang sesuai dengan kondisi diri Ananda sendiri dengan jujur dan sungguh-sungguh dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang harus dipilih yang sesuai dengan diri Ananda sendiri. Jawaban ananda tidak akan dinilai benar atau salah, melainkan jawaban tersebut merupakan gambaran tentang keadaan diri Ananda sendiri, semua jawaban Ananda akan **dirahasiakan**.

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Mulailah kegiatan dengan membaca Basmalah dan berdo'a.
2. Isilah identitas diri pada kolam yang sudah disediakan.
3. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
4. Jawablah setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu: **SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), CS (Cukup Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai).**

   Keterangan:

   SS : Sangat sesuai jika pernyataan angket ini sangat sesuai dengan diri anda (80%-100%)

   S: Sesuai jika pernyataan angket ini sesuai dengan diri anda (60%-80%)

   CS : Cukup sesuai jika pernyataan angket ini cukup sesuai dengan diri anda (40%-60%)

   KS : Kurang sesuai jika pernyataan angket ini kurang sesuai dengan diri anda (20%-40%)

   TS : Tidak sesuai jika pernyataan angket ini tidak sesuai dengan diri anda (10%-20%)
5. Jawab dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban.
6. Jawab sesuai dengan keadaan yang anda alami. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesedian mengisi angket ini.

C. Contoh Pengisian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1		√				

Keterangan:

INSTRUMEN PENELITIAN
(ANGKET)
ITEM PERNYATAAN

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : .....
NIS : .....
Sekolah/Kelas : .....
Tanggal Pengisian : .....

B. MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Saya merasa senang ketika mengikuti mata pelajaran pondok		✓			
2	Menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar membuat saya merasa senang terhadap hasil yang telah dicapai		✓			
3	Suasana ketika belajar dikelas membuat saya mersa senang		✓			
4	Guru kurang menyenangkan dalam belajar , sehingga saya malas belajar mata pelajaran pondok		✓			
5	Saya lebih senang bermain dari pada belajar mata pelajaran pondok		✓			

mata pelajaran apa?
coba buat lebih spesifik
barang ada sebagian yg merasa ada yg tidak minat / kurang.
lalu di angket ini maksudnya jawaban apa?

6	Mengganggu teman saat belajar membuat saya merasa senang		✓			
7	Saya tertarik bertanya ketika mata pelajaran pondok		✓			
8	Materi belajar mata pelajaran pondok sangat menarik bagi saya		✓			
9	Pada awal pembelajaran , ada sesuatu yang menarik bagi saya		✓			
10	Saya merasa malas untuk mengikuti mata pelajaran pondok		✓			
11	Saya merasa bosan ketika mengikuti mata pelajaran pondok		✓			
12	Tugas-tugas yang diberikan guru membuat saya tidak tertarik belajar mata pelajaran pondok		✓			
13	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan		✓			
14	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun ~~saya~~ duduk ~~dibelakang~~ jauh dari guru					
15 ?	Agar saya paham tehadap mata pelajaran pondok, saya fokus					

ada 2 pertanyaan dgn ini yg buat double barrel, coba diperbaiki atau di hapus salah satu

	untuk memperhatikan guru						
16	Saya suka tidur ketika mata pelajaran pondok		✓				
17	Ketika belajar mata pelajaran pondok, saya mengobrol dengan teman		✓				
18	Saya suka melamun ketika mata pelajaran pondok		✓				
19	Pertama kali saya melihat mata pelajaran pondok ~~ini~~, saya percaya bahwa pelajaran pondok ~~ini~~ akan memberikan pengetahuan baru bagi saya						
20	Saya memberikan pendapat ketika guru bertanya dalam proses belajar di dalam kelas		✓				
21	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat belajar		✓				
22	Saya membolos ketika mata pelajaran pondok		✓				
23	Saya memilih diam ketika saya tidak mengerti dengan materi yang diberikan			✓			

24	Saya tidak membuat buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran pondok		✓			

KISI-KISI

"MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PONDOK DI PONDOK PESANTREN TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO TINGGI PANDAI SIKEK"

Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah	Sumber
Minat Belajar	Perasaan senang	1,2,3,	4,5	5	Slamento,*Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal.180
	Ketertarikan siswa	6,7	8,9	4	
	Penerimaan (Perhatian siswa)	10,11	12,13,14	5	
	Keterlibatan siswa	15,16,17	18,19,20	6	
JUMLAH		10	10	20	

INSTRUMEN PENELITIAN
(ANGKET)
ITEM PERNYATAAN

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : .....
NIS : .....
Sekolah/Kelas : .....
Tanggal Pengisian : .....

B. MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1	Saya merasa senang ketika mengikuti mata pelajaran pondok					
2	Menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar membuat saya merasa senang terhadap hasil yang telah dicapai					
3	Suasana ketika belajar dikelas membuat saya mersa senang					
4	Saya lebih senang bermain dari pada belajar mata pelajaran pondok					
5	Mengganggu teman saat belajar membuat saya merasa senang					
6	Materi belajar mata pelajaran pondok sangat menarik bagi saya					

7	Pada awal pembelajaran , ada sesuatu yang menarik bagi saya					
8	Saya merasa bosan ketika mengikuti mata pelajaran pondok					
9	Tugas-tugas yang diberikan guru membuat saya tidak tertarik belajar mata pelajaran pondok					
10	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan					
11	Agar saya paham tehadap mata pelajaran pondok, saya fokus untuk memperhatikan guru					
12	Saya suka tidur ketika mata pelajaran pondok					
13 .	Ketika belajar mata pelajaran pondok, saya mengobrol dengan teman					
14	Saya suka melamun ketika mata pelajaran pondok					
15	Pertama kali saya melihat mata pelajaran pondok , saya percaya bahwa pelajaran pondok akan					

	memberikan pengetahuan baru bagi saya					
16	Saya memberikan pendapat ketika guru bertanya dalam proses belajar di dalam kelas					
17	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat belajar					
18	Saya membolos ketika mata pelajaran pondok					
19	Saya memilih diam ketika saya tidak mengerti dengan materi yang diberikan					
20	Saya tidak membuat buku catatan yang lengkap pada mata pelajaran pondok					

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama / Nim : Ade Riant Okta / 2615.065

Judul Penelitian : Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok Di POndok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / BK

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap instrument : "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek" Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - 0: Tidak Valid
   - 1: Kurang Valid
   - 2: Cukup Valid
   - 3: Valid
   - 4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - A: Dapat digunakan tanpa revisi
   - B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
1	Aspek Petunjuk	0	1	2	3	4	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓	
	b. Indikator angket mudah dipahami				✓		
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas				✓		
2	Aspek Isi	0	1	2	3	4	
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi instrumen				✓		
3	Aspek Bahasa	0	1	2	3	4	
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar					✓	
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek"		✓			

Saran-saran

—

.....

.....

.....

Bukittinggi, Juli 2022
Validator konsultan

(Dr. M. Arif, M.Ed)
NIP. 20120589 02

HASIL TABULASI
UJI INSTRUMEN ANGKET

RP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
1	2	1	4	4	3	3	5	2	1	4	2	2	2	4	2	3	4	1	2	4	2	2	1	1	61
2	3	5	1	2	3	3	5	3	3	1	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	1	2	64
3	5	3	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	3	5	5	73
4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	4	104
5	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	67
6	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	111
7	5	2	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	103
8	2	3	1	2	3	3	2	3	4	5	3	3	5	3	3	3	2	3	2	4	3	5	3	3	73
9	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	1	3	72
10	5	4	4	1	5	5	4	3	4	4	5	2	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	2	2	95
11	4	3	5	4	5	5	5	4	4	2	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	102
12	4	2	3	2	3	5	2	4	2	3	5	2	4	2	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	88
13	5	3	4	1	5	2	2	3	5	5	5	2	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	2	5	89
14	2	2	4	1	3	4	1	4	2	5	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	3	81
15	1	2	5	5	2	5	4	2	1	4	3	1	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	5	73
16	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	3	89
17	4	1	4	1	4	2	2	4	1	2	1	4	2	3	4	5	4	2	4	2	3	5	2	5	71
18	4	5	5	2	3	4	4	5	3	4	2	5	5	3	4	3	2	5	1	4	2	2	5	5	87
19	4	4	2	1	2	5	4	5	3	2	5	5	3	2	5	5	2	4	4	5	5	5	2	3	87
20	4	1	2	5	1	5	4	3	5	2	4	1	5	3	4	5	4	2	1	2	4	3	1	2	73
R Hitung	0,536	0,472	0,450	0,223	0,595	0,642	0,291	0,682	0,518	0,339	0,686	0,460	0,516	0,243	0,638	0,524	0,458	0,762	0,551	0,510	0,591	0,495	0,466	0,471	
R Tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
KET	V	V	V	T	V	V	T	V	V	T	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

HASIL TABULASI ANGKET PENELITIAN

RP	1	2	3	4	5	TOTAL	6	7	8	9	TOTAL	10	11	12	13	14	TOTAL	15	16	17	18	19	20	TOTAL	TOTAL
1	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	18	4	4	5	4	5	22	4	2	4	5	4	2	21	145
2	3	3	3	4	4	17	3	3	4	4	14	4	4	5	5	5	23	3	3	2	5	4	5	22	130
3	3	2	3	3	1	12	3	5	4	5	17	4	2	3	3	5	17	1	2	5	5	3	4	18	110
4	3	5	2	5	5	20	3	3	4	5	15	5	5	4	2	4	20	4	3	5	4	3	5	24	134
5	3	5	1	4	5	18	3	3	4	5	15	5	5	4	4	4	22	3	3	2	4	4	4	20	130
6	3	4	3	4	4	18	3	3	4	4	14	4	3	5	4	4	20	3	2	3	5	5	5	23	125
7	4	3	3	4	5	19	3	1	4	5	13	4	4	5	4	2	19	4	4	3	4	1	5	21	123
8	5	5	2	5	5	22	5	4	5	5	19	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	5	29	159
9	3	3	3	2	2	13	3	4	3	3	13	3	4	3	3		13	4	3	3	5	2	5	22	100
10	2	3	4	3	4	16	2	4	3	3	12	2	2	4	3	4	15	2	3	4	5	1	5	20	106
11	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	19	5	5	5	3	5	23	5	4	4	5	5	5	28	158
12	3	3	4	5	5	20	3	4	5	4	16	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	28	148
13	4	5	3	5	5	22	4	4	3	4	15	4	4	5	3	2	18	4	1	4	5	2	5	21	131
14	4	5	3	5	5	22	3	3	4	4	14	4	4	5	4	3	20	4	1	4	5	1	5	20	132
15	3	4	4	4	5	20	4	4	5	5	18	4	5	5	5	5	24	5	4	4	5	4	5	27	151
16	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	18	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	3	5	25	149
17	4	4	4	5	4	21	4	2	4	4	14	3	3	5	4	3	18	4	4	4	5	5	5	27	133
18	2	3	3	3	3	14	2	3	4	4	13	2	4	3	3	3	15	4	3	3	4	3	4	21	105
19	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	5	28	164
20	4	4	4	5	5	22	3	4	5	5	17	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	5	27	153
21	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	18	4	3	5	4	5	21	4	4	4	5	4	5	26	146
22	4	4	3	5	5	21	2	4	5	5	16	4	4	2	5	1	16	4	4	3	5	2	2	20	126
23	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	19	4	4	5	4	5	22	4	2	5	5	5	5	26	150
24	4	4	4	5	5	22	4	4	3	5	16	3	3	4	3	4	17	5	3	3	5	2	5	23	133
25	3	2	4	3	3	15	3	3	4	5	15	3	4	5	4	5	21	4	3	3	5	4	5	24	126
26	4	4	4	5	5	22	4	4	3	5	16	3	3	4	3	4	17	5	3	3	5	4	4	24	134
27	4	4	3	5	5	21	4	2	5	4	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	2	5	24	136
28	4	4	3	5	3	19	3	4	4	3	14	4	4	5	2	3	18	4	2	4	5	2	5	22	124
29	4	4	3	5	3	19	3	4	4	3	14	4	4	5	2	3	18	4	2	4	5	4	5	24	126
30	4	4	4	4	2	18	3	2	3	3	11	2	2	3	5	4	16	4	2	5	5	1	5	22	112
31	4	4	4	4	2	18	3	2	3	3	11	2	2	3	5	4	16	4	2	5	5	1	5	22	112
32	3	4	4	4	5	20	3	4	5	5	17	1	4	5	5	4	19	4	2	5	5	1	5	22	134
33	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	4	4	3	3	5	19	4	4	4	4	2	5	23	131
34	4	4	5	3	5	21	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20	4	3	4	5	3	4	23	135
35	5	5	4	4	4	22	4	5	4	4	17	4	4	4	2	4	18	5	5	5	4	2	4	25	139
36	4	4	4	4	2	18	2	2	3	3	10	2	2	3	3	4	14	5	1	3	5	3	5	22	106
37	3	4	4	4	2	17	2	2	3	3	10	2	2	3	3	4	14	3	1	3	5	3	5	20	102
38	3	4	4	4	2	17	2	2	3	3	10	2	2	3	3	4	14	3	1	3	5	3	5	20	102
39	3	4	4	4	2	17	3	2	3	3	11	2	2	3	3	4	14	3	1	3	5	3	5	20	104
40	4	4	4	2	4	18	4	4	3	4	15	5	5	5	5	1	21	5	5	1	5	1	1	18	126
41	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	4	4	3	3	5	19	4	4	4	3	2	5	22	130
42	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	19	4	5	5	4	5	23	5	2	4	5	4	5	25	155
43	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	5	24	132
MEAN	3,77	3,98	3,58	4,19	3,86		3,395349	3,49	4,05	4,16		3,5814	3,72	4,21	3,77	3,98		4	2,93	3,74	4,79	2,95	4,63		
MIN	2	2	1	2	1		2	1	3	3		1	2	2	2	1		1	1	1	3	1	1		
MAX	5	5	5	5	5		5	5	5	5		5	5	5	5	5		5	5	5	5	5	5		
STAND. DVTI	0,78	0,74	0,73	0,82	1,19		0,8766669	0,98	0,79	0,78		1,012893	1,03	0,91	0,97	1,05		0,843154	1,18	0,95	0,47	1,27	0,9		
RANGE	3	3	4	3	4		3	4	2	2		4	3	3	3	4		4	4	4	2	4	4		
SUM	162	171	154	180	166	833	146	150	174	179	649	154	160	181	162	167	824	172	126	161	206	127	199	991	
SKOR MAX	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	
%	75,35	79,53	71,63	83,72	77,21	387,4418605	67,90698	69,77	80,93	83,26	301,8604651	71,62791	74,42	84,19	75,35	77,67	383,2558140	80	58,6	74,88	95,81	59,07	92,56	460,9302326	
RATA-RATA	77,48837209						75,46511628					76,65116279						76,8023 2558							
STAND. DVS	2,708217185						2,610892535					3,236178223						2,838785368	17,02196						

PERASAAN SENANG	
Mean	19,333333
Standard Error	0,4210857
Median	20
Mode	22
Standard Deviati	2,7289475
Sample Variance	7,4471545
Kurtosis	0,4169768
Skewness	-0,7773683
Range	12
Minimum	12
Maximum	24
Sum	812
Count	42
Largest(1)	24
Smallest(1)	12
Confidence Leve	0,8503999

KETERLIBATAN SISWA	
Mean	23,09524
Standard Error	0,438837
Median	22,5
Mode	22
Standard Deviati	2,843988
Sample Variance	8,088269
Kurtosis	-0,68001
Skewness	0,326444
Range	11
Minimum	18
Maximum	29
Sum	970
Count	42
Largest(1)	29
Smallest(1)	18
Confidence Leve	0,886249

KETERTARIKAN SISWA	
Mean	15,02381
Standard Error	0,402501
Median	15
Mode	15
Standard Devia	2,608505
Sample Varianc	6,804297
Kurtosis	-0,555593
Skewness	-0,295686
Range	9
Minimum	10
Maximum	19
Sum	631
Count	42
Largest(1)	19
Smallest(1)	10
Confidence Lev	0,812867

PENERIMAAN	
Mean	19,095238
Standard Error	0,5041172
Median	19
Mode	23
Standard Deviation	3,267053
Sample Variance	10,673635
Kurtosis	-0,933017
Skewness	-0,062476
Range	12
Minimum	13
Maximum	25
Sum	802
Count	42
Largest(1)	25
Smallest(1)	13
Confidence Level(95,	1,0180854

Minat Belajar	
Mean	130
Standard Error	2,638718233
Median	131
Mode	126
Standard Deviation	17,10084865
Sample Variance	292,4390244
Kurtosis	-0,646166759
Skewness	-0,032999547
Range	64
Minimum	100
Maximum	164
Sum	5460
Count	42

TABEL. 1
Keterangan Valid dan Tidak Valid Uji Coba Instrumen Minat Belajar

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	20
Tidak Valid	4, 7, 10, 14	4

Dari hasil uji validitas maka diperoleh hasil item valid sebanyak 20 dan item tidak valid sebanyak 4, dengan keteragan sebagai berikut:

Item Valid

1. Perasaan senang: 1, 2, 3 (+) dan 5, 6 (-)
2. ketertarikan siswa: 8, 9 (+) dan 11, 12 (-)
3. Penerimaan atau perhatian siswa: 13, 15 (+) dan 16,17,18 (-)
4. Keterlibatan siswa: 19, 20, 21 (+) dan 22, 23, 24 (-)

Item Tidak Valid

1. Perasaan senang: 4 (-)
2. ketertarikan siswa: 7 (+) dan 10 (-)
3. Penerimaan atau perhatian siswa: 14 (+)
4. Keterlibatan siswa: 0

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Prof. Mahmud Yunus Lubuk Mata Kuliah Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22870
Website : www.iainbukittinggi.ac.id | Email : info@iainbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B.1760 /In.26.8/HM.02.2/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Ade Riant Okta
NIM	:	2615065
Fakultas / Jurusan	:	FTIK / Bimbingan Konseling
Judul	:	Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pondok Di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Koto Tinggi Pandai Sikek

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa sebanyak 24% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 01 Agustus 2022
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfikar, S.Sos, M.AP
NIP. 19771130200901 1006